

# HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG AKDR DENGAN AKSEPTOR KB DI PUSKESMAS SEMPLAK KOTA BOGOR TAHUN 2014

## ABSTRAK

Kebijakan pemerintah tentang KB saat ini mengarah pada pemakaian Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP). Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) merupakan salah satu cara efektif yang sangat diprioritaskan pemakaiannya oleh BKKBN. Hal ini dikarenakan tingkat keefektifannya cukup tinggi yaitu 0,1-1 kehamilan per 100 perempuan

Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang AKDR dengan akseptor KB di Puskesmas Semplak tahun 2014.

Jenis penelitian ini adalah analitik dengan desain penelitian *cross sectional* cara pengambilan sampel pada penelitian ini dengan teknik *total sampling* dengan jumlah sampel 50 orang. Pengumpulan data diperoleh melalui kuesioner tertutup.

Hasil uji statistik *Chi-square* didapatkan hasil  $p$ value  $0,001 < 0,05$  dengan OR 0,221 dapat disimpulkan HO ditolak, sehingga ada hubungan antara hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang AKDR dengan Akseptor KB. Tingkat pengetahuan ibu yang cukup sebanyak 21 responden (42%) dan tingkat pengetahuan ibu yang kurang sebanyak 9 responden (18%). Adanya Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang AKDR Dengan Akseptor KB di Puskesmas Semplak tahun 2014.

Untuk memberikan penyuluhan pada saat kegiatan posyandu dan safari KB sehingga ibu yang menggunakan AKDR dapat mengetahui tentang pentingnya akseptor KB bagi penggunaannya.

## PENDAHULUAN

Penduduk Indonesia tahun 2011 tercatat sebesar 231 juta jiwa, sedangkan dari hasil sensus penduduk 2012, jumlah penduduk Indonesia sebesar 237 juta jiwa. Secara nasional, laju pertumbuhan penduduk Indonesia per tahun selama dua tahun terakhir adalah sebesar 1,52%.<sup>(1)</sup>

Dinegara-negara yang sedang berkembang sterilisasi wanita (20%), IUD(13%), kontrasepsi oral(6%), dan vasektomi (5%) adalah metode yang 15 paling sering dilaporkan.<sup>(3)</sup>

Cakupan peserta KB baru dan KB aktif (pada profil kesehatan 2012 jumlah PUS diseluruh Indonesia mencapai 44.738.378 orang dengan jumlah peserta KB baru 8.647.024 orang (19,33%), dan jumlah peserta KB Aktif 33.713.115 orang (75,36%). Peserta KB Aktif menurut metode kontrasepsi diIndonesia IUD 8,03%, MOW 3,53%, MOP 0,68%, Implan 8,26%, Kondom 2,50%, Suntik 47,19%, Pil 26,1%.<sup>(4)</sup>

Berdasarkan study pendahuluan yang dilakukan pada bulan September di Puskesmas Semplak kota Bogor tahun 2015. Studi pendahuluan yang telah dilakukan

dengan metode wawancara 10 responden diantaranya 6 responden belum mengerti tentang AKDR ( 60%), 4 responden sudah mengerti tentang AKDR (40%) tentang pengertian, efek samping, keuntungan, kerugian dari Akseptor AKDR.

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.<sup>(12)</sup>

Kontrasepsi merupakan bagian dari pelayanan kesehatan reproduksi untuk pengaturan kehamilan dan merupakan hak setiapindividu sebagai mahluk seksual.<sup>(16)</sup>. Kontrasepsi adalah usaha-usaha untuk mencegah terjadinya kehamilan.<sup>(17)</sup>

Kontrasepsi adalah menghindari atau mencegah terjadinya kehamilan akibat pertemuan antara sel telur yang matangdengan sel sperma.<sup>(18)</sup>

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang AKDR dengan akseptor KB di Puskesmas Semplak kota Bogor tahun 2014.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang di gunakan bersifat analitik dan desain Penelitian ini adalah dengan pendekatan *cross sectional* adalah penelitian yang dilakukan pada satu saat atau satu periode tertentu.

Ciri atau ukuran yang melekat pada obyek penelitian baik bersifat fisik (nyata) atau psikis (tidak nyata). Pengertian lain menyebutkan variable adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri-ciri, sifat yang dimiliki oleh Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti.

Populasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah keseluruhan akseptor KB di Puskesmas Semplak dengan jumlah akseptor yang tercatat adalah sebanyak 50 responden tahun 2014.<sup>(13)</sup> Dengan pengambilan *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi yaitu sebanyak 50 responden di ambil *total sampling* dalam penelitian ini.<sup>(25)</sup>

Variabel penelitian ini terdiri dari pengetahuan ibu tentang AKDR dengan akseptor KB. Pengolahan data dan analisa data menggunakan olah data SPSS versi 20. Analisa terdiri dari analisa univariat dan bivariat menganalisa hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang AKDR dengan akseptor KB.

## HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang AKDR Dengan Akseptor KB di Puskesmas Semplak Kota Bogor dengan jumlah responden 50 orang, yang disajikan dalam bentuk table frekuensi. Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang AKDR di Puskesmas Semplak Kota Bogor Tahun 2014.

1	Baik	20	40
2	Cukup	21	42
3	Kurang	9	18
Total		50	100

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, dari 50 responden terdapat 21 responden (42%) dengan tingkat pengetahuan cukup dan 9 responden (18%) dengan tingkat pengetahuan kurang.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Akseptor KB di Puskesmas Semplak Kota Bogor Tahun 2014

No	Akseptor KB	Frekuensi	Presentase(%)
1	Non AKDR	33	66
2	AKDR	17	34
Total		50	100

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, dari 50 responden terdapat 33 responden (66%) responden dengan non AKDR dan 17 responden (34%) menggunakan AKDR.

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang AKDR dengan Akseptor KB di Puskesmas Semplak Kota Bogor Tahun 2014

Berdasarkan tabel 4.3 diatas terdapat 19 responden (38%) tingkat pengetahuan cukup dengan akseptor KB non AKDR dan 2 responden (4%) tingkat pengetahuan cukup dengan akseptor KB menggunakan AKDR.

Berdasarkan tabel 4.3 diatas terdapat 19 responden (38%) tingkat pengetahuan cukup dengan akseptor KB non AKDR dan 2 responden (4%) tingkat pengetahuan cukup dengan akseptor KB menggunakan AKDR.

Berdasarkan hasil uji statistik SPSS versi 20 dengan menggunakan uji Chi-square didapatkan hasil p-value  $0,001 < 0,05$  dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak sehingga ada hubungan antara hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang AKDR dengan

No	Pengetahuan	Frekuensi	Presentase(%)
----	-------------	-----------	---------------

Akseptor KB. Hasil analisa didapatkan nilai OR 0,221 (0,075-0,645) artinya responden dengan tingkat pengetahuan cukup lebih berpeluang 0,221 kali menggunakan akseptor KB non AKDR dibanding dengan pengetahuan kurang yang menggunakan akseptor KB yang menggunakan AKDR.

## PEMBAHASAN

### 1. Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang AKDR

Hasil peneliti menunjukkan tingkat pengetahuan ibu yang cukup sebanyak 21 responden (42%) dan tingkat pengetahuan ibu yang kurang sebanyak 9 responden (18%).

Berdasarkan uraian diatas peneliti menyimpulkan bahwa tingkat pengetahuan ibu yang cukup terhadap pendidikan yang didapatkan akan sangat mempengaruhi tingkat pengetahuan ibu. Karena semakin tinggi pendidikan semakin baik pengetahuan ibu tentang AKDR mengenai Akseptor KB. Sebaliknya jika informasi yang didapatkan kurang maka akan mempengaruhi tingkat pengetahuan ibu mengenai AKDR dengan Akseptor KB.

### 2. Akseptor KB

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 50 responden menunjukkan bahwa akseptor KB yang Non AKDR sebagian besar 33

Penge Tahuan	Akseptor KB				Total		p value
	NON AKDR		AKDR		F	%	
	F	%	F	%			
Baik	7	14	13	26	20	40	0,001
Cukup	19	38	2	4	21	42	
Kurang	7	14	2	4	9	18	
<b>Total</b>	<b>33</b>	<b>66</b>	<b>17</b>	<b>34</b>	<b>50</b>	<b>100</b>	

responden (66 %), sedangkan yang AKDR sebanyak 17 responden (34%).

Dari teori yang dikemukakan oleh Mubarak 2007 Kontrasepsi KB merupakan bagian dari pelayanan kesehatan reproduksi untuk pengaturan

kehamilan dan merupakan hak setiapindividu sebagai mahluk seksual.<sup>(8)</sup> sedangkan menurut Winkjosastro, H. 2009 Kontrasepsi KB adalah menghindari atau mencegah terjadinya kehamilan akibat pertemuan antara sel telur yang matang dengan sel sperma.<sup>(7)</sup> Dari hasil penelitian yang dilakukan Dipuskesmas Semplak menunjukkan bahwa sebagian besar akseptor KB dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan ibu.

### 3. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang AKDR Dengan Akseptor KB

Berdasarkan hasil uji statistic *Chi-square* didapatkan hasil pvalue  $0,001 < 0,05$  dapat disimpulkan HO ditolak, didapatkan sehingga terdapat hubungan antara hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang AKDR dengan Akseptor KB.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian dapat disimpulkan pendidikan, pekerjaan, serta kemauan merupakan faktor yang saling berkaitan. Semakin tinggi pendidikan semakin baik pula tingkat pengetahuan yang didapatkan, namun sebaliknya jika pendidikan kurang maka akan menghambat tingkat pengetahuan ibu. Rendahnya pendidikan ibu tentang pendidikan kesehatan akan mempengaruhi rendahnya tingkat pengetahuan ibu menggunakan AKDR dan ibu yang sudah ada kemauan lebih dulu akan enggan menggunakan AKDR.

## SIMPULAN

1. Tingkat pengetahuan ibu yang cukup sebanyak 21 responden (42%).
2. Akseptor KB yang Non AKDR 33 responden (66%), sedangkan yang AKDR 17 responden (34%).
3. Terdapat Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang AKDR dengan Akseptor KB, dengan *p-value* 0,001.

## SARAN

### 1. Bagi Puskesmas SEMPLAK

Diharapkan dapat memberikan penyuluhan pada saat kegiatan posyandu dan safari KB sehingga ibu yang menggunakan AKDR dapat mengetahui tentang pentingnya akseptor KB bagi penggunaannya.

### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel independen lain untuk mengetahui lebih luas tingkat pengetahuan ibu tentang AKDR.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Kemenkes RI, 2012 *survei demografi dan kesehatan indonesia*. Jakarta : Kemenkes RI
2. BKKBN, 2011 “*Kebijakan Teknis Penanggulangan Masalah Kesehatan Reproduksi. Melalui Program KB Nasional*”. Jakarta
3. Glasier A dan Gebbie A.2005. *Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi*. Jakarta: EGC
4. Depkes RI, 2012 “*Profil Kesehatan Indonesia*”. Jakarta
5. Riskesdas,2010 *Riset kesehatan Dasar*. Jakarta: *Badan Penelitian dan Pengembangan*
6. BKKBN Jawa Barat .2010.*Laporan Tahunan Pengendalian Lapangan Program Keluarga Berencana Nasional*. Bogor diakses tanggal 10 juli 2015 pukul 20:45
7. Badan pusat statistic. 2008. *Proyeksi penduduk Indonesia*. [www.data statistic indonesia.com](http://www.data.statisticindonesia.com)
8. *Rencana Aksi Nasional Pelayanan Keluarga Berencana* tahun 2014. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.
9. BKKBN, 2008 “ *Program KB diIndonesia*,” <http://www.bkkbn.go.id>. Diakses tanggal 8 juni 2015 pukul 12.00
10. Arum.D.N.S, Sujiyatini.2011.*Panduan lengkap pelayanan KB terkini*. Yogyakarta: Nuha Medika
11. BKKBN, 2007 “*Laporan pencapaian Presentase KB Indonesia Tahun*,” Jakarta: BKKBN
12. Notoadmodjo, 2008:139 “ *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*”. Jakarta: Rineka Cipta
13. Notoadmodjo,2010 “ *Metodologi penelitian kesehatan*”. Jakarta: Rineka Cipta
14. Notoadmodjo, 2007:139 “ *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*”. Jakarta: Rineka Cipta
15. Mubarak, WI Chayatin N, Rozikin K, Supradi 2007 “ *promosi kesehatan sebuah pengantar proses belajar mengajar dalam pendidikan*” Yogyakarta: Graha Ilmu
16. Saiffudin, B, A. Affandi, M. Baharuddin dan S. Soekir.2006, *buku panduan Praktis Notoatmodjo, 2012 Promosi Kesehatan dan Perilaku Pelayanan kontrasepsi*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
17. Winkjosastro, H . 2009. *Ilmu Kandungan*. Jakarta: Bina Pustaka Sarwono prawirohardjo
18. Handayani, S .2010 “*Buku Ajaran Pelayanan( KB ) Keluarga Berencana*”. Yogyakarta: Pustaka Rihama
19. Nia, Subekti. 2012. *Tingkat Pengetahuan Akseptor KB AKDR Tentang AKDR Di BPS Yayuk Desy Didesa Jeblogan Kecamatan Paron, Ngawi: Kebidanan STIKES Kusuma Husada Surakarta ( KTI)*.
20. Sulistiyawati, A. 2011. *Pelayanan Keluarga*

- Berencana*. Jakarta: Salemba Medika
21. Hartanto, H. 2004. *Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan
  22. Manuaba. 2010. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan KB*, Jakarta: EGC
  23. Hartanto, 2007. *Keluarga Berencana Dan Kontrasepsi*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
  24. Sugiyono, 2010 “ *Metode penelitian Kesehatan*. Bandung: alfabeta
  25. Notoadmodjo, 2010 “ *Promosi kesehatan Teori dan Aplikasi*. Cetakan kedua. Jakarta: Rineka Cipta
  26. Arikunto, 2006. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
  27. Shinta, putri.2009. *Tingkat pengetahuan AKDR dengan akseptor KB di BPS Sri Juliana didesa Rawa Panjang Kecamatan Bojong Gede Kabupaten Bogor: Kebidanan Citama (KTI)*